



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang dipilih oleh penulis dalam melakukan penelitian. Bab ini terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, serta variabel penelitian yang terdiri dari variabel independen dan dependen. Bab ini juga membahas mengenai teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur sub sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh laporan keuangan di perusahaan *consumer non cyclical* selama periode 2021 – 2023.

B. Desain Penelitian

Menurut (*Cooper dan Schindler, 2017:148-152*), terdapat 8 klasifikasi yang diperlukan dalam desain penelitian, yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan eksploratif. Tujuannya adalah untuk memvalidasi hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah dan tujuan akhir untuk memvalidasi hipotesis, yang membuat penelitian ini termasuk dalam penelitian eksploratif.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi.

Ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literatur yang relevan



dengan penyusunan penelitian yang dibutuhkan. Selanjutnya, data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Kontrol Variabel oleh peneliti

Dalam penelitian ini, tidak ada pengaturan untuk mengubah variabel penelitian, hanya memungkinkan untuk melakukan observasi pada penelitian saja.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari kemungkinan adanya hubungan antar variabel, yaitu pengaruh perusahaan, pertumbuhan perusahaan, ukuran Perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan dividen perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki tujuan kausal karena ingin membuktikan hubungan antara variabel yang diteliti

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini melibatkan metode *cross sectional* dan *time series* dalam mempelajari periode waktu. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil tahun 2021 hingga tahun 2023, dan dikumpulkan pada periode yang spesifik dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini menggabungkan dimensi *cross sectional* dan *time series* dalam analisis data

6. Cakupan Topik

Penelitian ini mengandalkan metode statistik untuk memvalidasi hipotesis yang diajukan. Analisis data dilakukan secara kuantitatif untuk membuktikan hubungan kausal atau pengaruh antar variabel yang diteliti.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena objek yang diteliti berada dalam kondisi yang sebenarnya dan nyata. Hal ini dapat dilihat dari sampel penelitian yang terdiri dari perusahaan *consumer non cyclical* yang terdaftar di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Bursa Efek Indonesia (BEI). Lingkungan penelitian ini sesuai dengan karakteristik penelitian lapangan.



8. Kesaan Persepsi Partisipan Data

yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang sudah tersedia, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan bagi partisipan dalam melakukan aktivitas sehari-hari mereka. Oleh karena itu, penelitian ini tidak mempengaruhi rutinitas partisipan dalam melakukan kegiatan sehari-hari

C. Variabel Penelitian

Variabel yang ada dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua tipe, yaitu variabel yang terikat atau variabel dependen dan variabel yang tidak terikat atau variabel independen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipantau atau diukur dalam penelitian untuk melihat bagaimana variabel independen mempengaruhinya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan perhitungan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tidak dapat ditunjukkan hanya melalui harga saham perusahaan saja, ada beberapa cara untuk mengukur nilai perusahaan salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* Suwardika dan Mustanda, (2017) Berikut adalah formula untuk menghitung nilai perusahaan:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham Saat ini}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen adalah faktor yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel terikat atau dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Ukuran Perusahaan

Pengukuran ukuran perusahaan didalam penelitian ini diukur berdasarkan jumlah total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu konsep yang mengukur besarnya atau tingkat kekuatan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai aspek. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log}(\text{Total Aktiva})$$

b. Profitabilitas

Pengukuran profitabilitas didalam penelitian ini diukur berdasarkan rasio *Return On Asset* (ROA). Berikut adalah rumus untuk menghitung *Return On Asset* (ROA):

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. Struktur Modal

Struktur modal menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah cara untuk mengukur seberapa besar pembiayaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham. DER memberikan gambaran tentang komposisi modal perusahaan dan seberapa besar resiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Berikut adalah rumus untuk menghitung DER :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah cara untuk menentukan persentase laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. DPR memberikan gambaran tentang seberapa besar keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan laba yang dihasilkan perusahaan. Rumus untuk DPR adalah :

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Tabel 3.1

Variabel Penelitian Cara Pengukuran Variabel

Variabel	Jenis	Simbol	Cara Pengukuran / Proksi	Skala
Nilai Perusahaan	Dependen	PBV	$PBV = \frac{\text{Harga Saham Saat ini}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	SIZE = Log x (Total Aktiva)	Rasio
Profitabilitas	Independen	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Struktur Modal	Independen	DER	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
Kebijakan Dividen	Independen	DPR	$DPR = \frac{DPS}{EPS}$	Rasio

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh jurnal yang terdaftar pada *Science and Technology Index* dengan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan yang diperoleh i laporan keuangan perusahaan *consumer non cylical* periode 2021-2023. dari populasi yang ada ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling*. Dengan teknik ini, hanya ada beberapa populasi yang akan dijadikan sampel. Penggunaan metode ini didasarkan pada pertimbangan penulis agar diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam masalah penelitian. Kriteria-kriteria yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor *consumer non cylical* yang terdaftar di Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023
2. Perusahaan manufaktur sektor *consumer non cylical* yang laporan keuangannya dapat diakses pada periode 2021-2023
3. Perusahaan manufaktur sektor *consumer non cylical* dengan papan pencatatan tanpa pemantauan khusus dari BEI.
4. Perusahaan manufaktur sektor *consumer non cylical* yang menerbitkan laporan keuangannya menggunakan mata uang IDR
5. Perusahaan manufaktur sektor *consumer non cylical* yang terdaftar di Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang secara konsisten memperoleh laba positif
6. Perusahaan manufaktur sektor *consumer non cylical* yang terdaftar di Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang konsisten kebijakan deviden positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hasil dari proses pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1	Perusahaan manufaktur sektor consumer non cyclical yang terdaftar di Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.	129	387
2	Perusahaan manufaktur sektor consumer non cyclical yang laporan keuangannya dapat diakses pada periode 2021-2023	-37	-111
3	Perusahaan manufaktur sektor consumer non cyclical dengan papan pencatatan tanpa pemantauan khusus dari BEI	-14	-42
4	Perusahaan manufaktur sektor consumer non cyclical yang menerbitkan laporan keuangannya menggunakan mata uang IDR	-4	-12
5	Perusahaan manufaktur sektor consumer non cyclical yang terdaftar di Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang secara konsisten memperoleh laba positif	-17	-51
6	Perusahaan manufaktur sektor consumer non cyclical yang terdaftar di Indeks Harga Saham	-5	-15

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang konsisten kebijakan dividen positif		
	Total Sampel yang digunakan	52	156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kuantitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data berupa output hasil penelitian i jurnal-jurnal *Science and Technology Index (SINTA)* terkait topik pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *consumer non cylical* periode 2021-2023. Pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 26. Adapun pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain, statistik deskriptif, uji kesamaan koefisien, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

F. Teknik Analisis Data

Untuk membantu dalam penelitian ini, data diolah dengan menggunakan alat statistic bernama *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. Setelah data diolah, beberapa tahapan analisis data dilakukan, antara lain:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data melalui beberapa ukuran seperti nilai minimum dan maksimum, rata-rata, stan deviasi, sum, range, kurtosis, dan skewness. Dalam penelitian ini, hanya beberapa ukuran yang digunakan, yaitu nilai minimum, nilai maksimum, stan deviasi, dan nilai rata-rata (*mean*).



2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien (*coefficient Equivalence Test*) adalah suatu Teknik analisis yang digunakan untuk membandingkan koefisien regresi dari dua atau lebih model regresi yang berbeda yaitu apakah gabungan data time series dengan *cross sectional* dapat dilakukan (*pooling*). Tujuannya adalah untuk menentukan apakah koefisien dari model-model tersebut signifikan berbeda atau tidak. Pengukuran ini dilakukan dengan metode dummy tahun yang dalam proses ujinya di bantu menggunakan program SPSS.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dan analisis grafik. Dalam analisis statistik, uji normalitas residual dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan menentukan hipotesis pengujian terlebih dahulu mengenai data-data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Dengan pengujian ini, maka hipotesis yang telah dirumuskan diatas dapat terjawab (Ghozali 2016). Dasar pengambilan keputusan apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai asymp. Sig (2-tailed) dari residual $\geq 0,05$, maka data residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai asymp. Sig (2-tailed) dari residual $< 0,05$, maka data residual tidak berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memverifikasi bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria distribusi normal, seperti yang ditentukan dalam model regresi. Hal ini penting dilakukan untuk menghin estisasi yang tidak akurat dan memastikan bahwa hasil analisis dapat diandalkan. Uji Asumsi Klasik meliputi beberapa uji, yang akan diterangkan secara rinci berikut ini:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Uji Normalitas

Penyaringan terhadap normalitas data merupakan tahap harus dilakukan dalam penelitian. Uji normalitas itu sendiri dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Jika dalam data terdistribusi normal, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Salah satu cara untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melakukan pengamatan terhadap nilai residual. Normalitas juga dapat dideteksi dengan melihat distribusi dari variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil uji statistik akan lebih baik jika semua data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal (Ghozali 2016).

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dan analisis grafik. Dalam analisis statistik, uji normalitas residual dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan menentukan hipotesis pengujian terlebih dahulu mengenai data-data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Dengan pengujian ini, maka hipotesis yang telah dirumuskan diatas dapat terjawab (Ghozali 2016). Dasar pengambilan keputusan apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai asymp. Sig (2-tailed) dari residual $\geq 0,05$, maka data residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai asymp. Sig (2-tailed) dari residual $< 0,05$, maka data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolineritas bertujuan untuk memastikan tidak adanya korelasi antar variable independent dalam model regresi. Kriteria yang



biasanya digunakan untuk menentukan adanya multikolinieritas adalah nilai toleransi $\leq 0,10$ dan Variance Inflation Factor (VIF) ≥ 10 . Jika terdapat multikolinieritas dapat dilihat i nilai toleransi dan VIF, yaitu:

- i. Jika nilai VIF ≤ 10 dan toleransi $\geq 0,10$ maka model dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.
- ii. Jika nilai VIF ≥ 10 dan toleransi $\leq 0,10$ maka terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk memeriksa variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui pengujian menggunakan metode Park yang menyatakan akan terjadi gejala 44 heteroskedastisitas apabila nilai sig $< 0,05$ dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai sig $> 0,05$

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2020), Tujuan dari pengujian autokorelasi adalah untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi linear. Pengujian ujikorelasi dalam penelitian ini menggunakan *Run-Test* yaitu mensyaratkan dasar pengambilan keputusan dan ketentuannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi.
- b) Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah sebuah metode yang digunakan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat Ketika ada lebih dari satu variable bebas. Dalam studi ini, analisis regresi berganda digunakan untuk mengkaji pengaruh dari beberapa variable independen, seperti rasio, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, terhadap nilai perusahaan sebagai variable dependen. Hipotesis dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variable independent tersebut terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang dirumuskan dalam studi ini adalah:

$$PBV = \beta_0 + \beta_1 UP + \beta_2 ROA + \beta_3 DER + \beta_4 DPR + \epsilon$$

Keterangan :

β_0 = Konstanta variabel

$\beta_{1,2,3,4}$ = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

PBV = Nilai Perusahaan

UP = Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

ROA = *Return On Assets* (Profitabilitas)

DER = *Debt to Equity Ratio* (Struktur Modal)

DPR = *Dividend Payout Ratio* (Kebijakan Deviden)

ϵ = residual of error

Berdasarkan model regresi di atas, asumsi jika bilangan konstanta atau β_0 bernilai 1, maka apabila seluruh variabel independen atau variabel bebasnya bernilai 0, maka variabel dependen atau variabel terikatnya akan bernilai 1. Nilai koefisien positif atau beta positif menunjukkan apabila variabel independen mengalami kenaikan, maka variabel dependen juga akan mengalami kenaikan dengan asumsi seluruh variabel independen lainnya

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

bersifat konstan. Nilai koefisien negatif atau beta negatif menunjukkan apabila setiap variabel independen mengalami kenaikan, maka variabel dependen akan mengalami penurunan dengan asumsi seluruh variabel independen lainnya bersifat konstan atau tetap.

a. Uji Statistik F (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui model regresi linear yang digunakan dalam penelitian layak atau tidak layak untuk seluruh variabel independen dalam suatu penelitian yang digunakan bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji F adalah uji Anova ingin menguji $b_1, b_2, b_3, b_4,$ dan b_5 sama dengan nol. Keputusan dalam pengujian ini diambil dengan membandingkan nilai sig F dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$

- a) Jika nilai Sig F $\geq \alpha$ (0.05), maka model regresi tidak layak untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai Sig F $< \alpha$ (0.05), maka model regresi signifikan artinya model regresi layak digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Hipotesis t (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Berikut ketentuan uji t dalam penelitian ini : Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah

Hipotesis 1 :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$H_0 : \beta_1 = 0$ artinya, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ artinya, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 2 :

$H_0 : \beta_2 = 0$ artinya, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ artinya, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 3 :

$H_0 : \beta_3 = 0$ artinya, Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ artinya, Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis 4 :

$H_0 : \beta_4 = 0$ artinya, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a4} : \beta_4 > 0$ artinya, Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel dependen amat terbatas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

- a) $R^2 = 0$, maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen Y.
- b) $R^2 = 1$, maka garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

